

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai latar belakang yang memuat fenomena dan urgensi penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dilanjutkan dengan manfaat dan signifikansi penelitian. Kemudian di bagian akhir bab terdapat penjelasan struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar dalam berbahasa. Pamuji & Setyami (2021) menyatakan bahwa terdapat empat keterampilan dasar dalam berbahasa, yaitu antara lain mendengarkan/menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Salah satu dari keempat keterampilan berbahasa tersebut yang sering kali dianggap sulit atau membutuhkan kemampuan berbahasa yang mumpuni adalah keterampilan menulis. Klimova (2012) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan yang unik dalam pembelajaran bahasa, hal tersebut dikarenakan untuk bisa menulis dibutuhkan latihan dan keterampilan berbahasa yang lain yaitu mendengar, berbicara, dan membaca.

Fenomena yang menjadi dasar penelitian ini, yaitu menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat berperan penting dalam lingkup akademik. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Hyland (2013) bahwa dalam bidang akademik, teks merupakan perwujudan negosiasi sosial dari disiplin ilmu, dapat mengungkap bagaimana suatu pengetahuan dibangun, didiskusikan dan dapat meyakinkan. Alasan lain pentingnya keterampilan menulis di dunia akademik yaitu secara umum seorang akademis pasti akan melakukan kegiatan menulis karya ilmiah seperti menulis artikel, laporan penelitian, esai, dan lain-lain. Tulisan merupakan suatu luaran dari bahasa yang sangat erat kaitannya dengan dunia akademik. Tulisan akademik yang baik dan berterima juga bermanfaat dalam memberikan kontribusi mengembangkan pengetahuan serta keilmuan (Hyland, 2016; Pho dan Tran, 2016).

Skripsi merupakan salah satu dari berbagai jenis karya tulis ilmiah yang erat kaitannya dengan dunia akademik dan merupakan salah satu luaran yang harus diselesaikan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di sebagian besar perguruan

tinggi di Indonesia. Skripsi harus ditulis dengan sistematis dan berdasar pada metode ilmiah. Berdasarkan pernyataan Abidin, dkk (2017), skripsi sebagai karya tulis ilmiah memiliki beberapa syarat. Salah satunya adalah sistematis, yaitu memiliki sistematika tertentu yang sudah disepakati. Maka dari itu, menulis skripsi tentu membutuhkan keterampilan menulis yang baik supaya menghasilkan suatu karya tulis ilmiah yang sistematis dan memenuhi syarat yang telah ditetapkan.

Abstrak merupakan salah satu bagian dari skripsi. Abstrak juga merupakan bagian yang wajib ada dalam setiap karangan ilmiah lainnya seperti artikel jurnal, tesis, disertasi, dan sebagainya. Mahmudi (2013, hlm. 79-80) mengungkapkan bahwa abstrak adalah bagian dari karangan ilmiah yang mengungkapkan keseluruhan penelitian secara ringkas dan abstrak sehingga pembaca dapat mengetahui isi penelitian dari bagian ini saja. Dengan membaca abstrak, pembaca dapat mengetahui topik, tujuan, metode, serta hasil dari suatu karya tulis ilmiah. Hasil dari penelitian Riswati (2015) yang berjudul "Penggunaan Kalimat Efektif dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa" menunjukkan bahwa penggunaan kalimat efektif pada skripsi mahasiswa masih rendah. Dari 17 abstrak skripsi mahasiswa yang diteliti, terdapat 137 kesalahan. Aspek kesalahan pada struktur kalimat sebesar 34,3%, kesejajaran sebesar 8,8%, ejaan sebesar 21,2%, diksi sebesar 17,5%, dan kelogisan sebesar 2,9 %. Selain itu, penelitian Meiden (2016) mengenai kesalahan berbahasa pada abstrak bahasa Indonesia pada skripsi mahasiswa menemukan kesalahan bentuk kata yaitu kesalahan pengimbuhan, penggabungan unsur terikat dan kata dasar, dan kesalahan pengulangan.

Abstrak biasanya terdiri dari satu paragraf dan terdiri dari 200 kata atau lebih. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia No.7876/UN40/HK/2019 tentang pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2019 menjelaskan bahwa abstrak untuk skripsi, tesis, dan disertasi di UPI dibuat dalam satu paragraf dengan jumlah kata antara 200-250 kata. Kemudian dalam pedoman penulisan karya tulis ilmiah UPI tersebut disebutkan juga bahwa bagi mahasiswa di departemen/prodi bahasa asing yang menulis skripsi, tesis, dan disertasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, abstrak yang disertakan ditulis dalam tiga bahasa, yakni bahasa Indonesia, bahasa asing sesuai departemen/prodinya, dan bahasa Inggris.

Bagi pemelajar bahasa Korea sebagai bahasa asing, menulis abstrak dalam bahasa Korea tentu memiliki tantangan tersendiri dan memerlukan kemampuan menulis dan penguasaan kosa kata yang mumpuni untuk dapat menulis abstrak berbahasa Korea yang dapat menjelaskan keseluruhan penelitian secara efektif. Pada penggunaan bahasa Indonesia dalam karya tulis, mahasiswa Indonesia yang merupakan penutur asli bahasa Indonesia pun masih membuat kesalahan. Penelitian Meiden (2018) tentang Kesalahan Berbahasa Pada Abstrak Indonesia Skripsi Mahasiswa S1 menunjukkan masih terdapat kesalahan diksi, pengimbuhan, dan lain-lain. Ketika seseorang diharuskan untuk menulis dalam bahasa asing yang bukan merupakan bahasa sehari-hari, maka tentu akan mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan antara bahasa pertama dengan bahasa yang dipelajari seperti adanya struktur kalimat, tata bahasa, perbedaan budaya, dan lain sebagainya yang akan mempengaruhi cara seseorang menulis dalam bahasa asing. Hal ini didukung dengan pernyataan Ellis (1986) bahwa bahasa pertama atau bahasa ibu mempengaruhi proses penguasaan terhadap bahasa kedua. Berkaitan dengan pernyataan tersebut, Krashen di dalam Tang (2002) menyatakan bahwa siswa mempelajari bahasa keduanya dengan cara yang sama seperti belajar bahasa pertamanya, dan bahwa mempelajari L₂ yang paling baik adalah dengan memperbanyak perhatian terhadap bahasa tersebut dan menggunakan L₁ dalam waktu yang terbatas.

Berdasarkan fenomena yang telah disebutkan sebelumnya, penulis melihat bahwa penelitian dengan topik struktur kalimat bahasa Korea pada abstrak yang ditulis oleh mahasiswa Indonesia pemelajar bahasa Korea dapat menjadi penelitian yang penting untuk dilakukan dan dapat bermanfaat. Berdasarkan penelitian Riswati (2015) tentang penggunaan kalimat pada karya tulis ilmiah mahasiswa, ditemukan masih banyak kesalahan pada struktur kalimat. Selain itu, penelitian ini juga penting karena struktur kalimat bahasa Korea memiliki perbedaan dengan struktur kalimat bahasa Indonesia yang memiliki pola SVO (Subjek-Verba-Objek). Jung (2016) menyatakan bahwa struktur kalimat bahasa Korea memiliki pola SOV (Subjek-Objek-Verba) dan dalam kalimat bahasa Korea, subjek terletak paling depan lalu diikuti objek dan verba yang diletakkan di posisi terakhir. Kemudian jika melihat penelitian terdahulu mengenai struktur kalimat bahasa Korea yang

dilakukan di Indonesia, kebanyakan peneliti melakukan analisis kontrastif struktur kalimat bahasa Korea dengan bahasa Indonesia seperti penelitian Wijana (2014) yang berjudul “Analisis Kontrastif Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea”. Ada juga penelitian Supriyanto & Asrori (2020) dengan judul penelitian “Kontrastif Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea Untuk Pengajaran Bahasa Asing”. Selain itu, Akbar (2020) juga melakukan analisis perbandingan struktur kalimat bahasa Korea dan bahasa Indonesia dalam karya sastra berupa buku cerita dengan judul “Perbandingan Variasi Struktur Sintaksis Bahasa Indonesia dengan Bahasa Korea dalam Terjemahan Buku “Cerita Kuno Indonesia-Korea 1” Karya Shin Young-Ji, dkk”. Sementara itu, penelitian-penelitian mengenai abstrak yang telah ada di Indonesia banyak membahas mengenai kesalahan berbahasa seperti penelitian Meiden (2018) yang berjudul “Kesalahan Berbahasa Pada Abstrak Indonesia Skripsi Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi (Analisis Deskriptif Bentuk Kata Dan Diksi)”. Adapun penelitian yang fokus membahas penggunaan kalimat efektif seperti penelitian Riswati (2015) yang berjudul “Penggunaan Kalimat Efektif dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa”. Kemudian, topik yang banyak dibahas pada penelitian abstrak khususnya yang berbahasa Inggris adalah analisis pola (*move analysis*), salah satunya adalah penelitian Gani, dkk (2021) yang berjudul “Rhetorical Moves Analysis in Soft and Hard Science Lecturers’ Master’s Thesis and Dissertation Abstracts”. Untuk mengisi celah dari penelitian-penelitian sebelumnya yang disebutkan di atas, penulis memiliki keinginan untuk melakukan penelitian mengenai struktur kalimat bahasa Korea dalam karya tulis ilmiah berupa abstrak skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Indonesia pelajar bahasa Korea sebagai bahasa asing. Kemudian, membandingkannya dengan variasi struktur kalimat bahasa Korea yang ditulis oleh penutur asli bahasa Korea dalam bentuk abstrak artikel jurnal yang telah diterbitkan di jurnal berbahasa Korea yang bereputasi.

Berdasarkan pemaparan yang disertai penelitian-penelitian terdahulu di atas, dapat diketahui bahwa penelitian terkait variasi struktur kalimat bahasa Korea sudah pernah dilakukan, tetapi belum ditemukan penelitian mengenai perbandingan struktur kalimat bahasa Korea dalam karya tulis ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa Indonesia pelajar bahasa Korea sebagai bahasa asing dan struktur kalimat bahasa

Korea dalam karya tulis ilmiah yang ditulis oleh penutur asli bahasa Korea . Maka dari itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Struktur Kalimat pada Abstrak Skripsi dan Abstrak Artikel Jurnal Berbahasa Korea” dengan alasan untuk mengetahui perbedaan struktur kalimat bahasa Korea pada abstrak berbahasa Korea yang ditulis oleh mahasiswa Indonesia dan penutur asli. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam perkembangan penelitian karya tulis ilmiah bahasa Korea yang ditulis oleh orang Indonesia serta dapat dijadikan referensi atau masukan positif untuk meningkatkan kualitas tulisan ilmiah dalam bahasa Korea dalam bentuk abstrak skripsi khususnya bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana variasi struktur kalimat bahasa Korea yang terdapat pada abstrak skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia?
2. Bagaimana variasi struktur kalimat bahasa Korea yang terdapat pada abstrak artikel jurnal yang ditulis oleh penutur asli bahasa Korea?
3. Bagaimana perbedaan dan persamaan struktur kalimat pada abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia sebagai penulis *non-native* dengan abstrak skripsi yang terdapat pada Jurnal berbahasa Korea yang bereputasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian di atas, yaitu:

1. Mendeskripsikan variasi struktur kalimat bahasa Korea yang terdapat pada abstrak skripsi bertema pembelajaran bahasa Korea yang ditulis oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Mendeskripsikan variasi struktur kalimat bahasa Korea yang terdapat pada abstrak artikel jurnal bertema pendidikan yang ditulis oleh penutur asli bahasa Korea.
3. Mengetahui bagaimana perbedaan dan persamaan struktur kalimat pada abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia sebagai penulis *non-native* dengan abstrak skripsi yang terdapat pada Jurnal berbahasa Korea yang bereputasi.

1.4 Signifikansi dan Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dapat dianggap penting karena belum adanya penelitian mengenai variasi struktur kalimat di dalam pola/*move* wacana abstrak skripsi berbahasa Korea yang ditulis oleh orang Indonesia pemelajar bahasa Korea sebagai bahasa asing. Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat secara umum bagi pemelajar bahasa Korea sebagai bahasa asing dan secara khusus bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea sebagai tolak ukur maupun rujukan dalam praktik menulis akademik dalam bahasa Korea. Adanya penelitian ini dapat menghasilkan gambaran secara umum mengenai variasi struktur kalimat bahasa Korea yang terimplementasikan dalam bentuk abstrak skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Indonesia yang mempelajari bahasa Korea sebagai bahasa asing serta gambaran struktur kalimat pada abstrak artikel jurnal bereputasi yang ditulis oleh penutur asli bahasa Korea. Kegiatan menulis akademik (*Academic Writing*) merupakan hal yang tidak asing bagi mahasiswa, termasuk bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia, terutama dalam menulis karya ilmiah berbentuk abstrak berbahasa Korea yang merupakan kewajiban sebagai bagian dari skripsi atau tugas akhir. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi atau masukan positif untuk meningkatkan kualitas tulisan ilmiah dalam bahasa Korea dalam bentuk abstrak skripsi. Maka dari itu, topik penelitian ini menjadi penting untuk diteliti.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini disusun menjadi lima bab, yaitu terdiri dari Bab I yang membahas mengenai Pendahuluan, Bab II yang memaparkan Kajian Pustaka,

Rinrin Agustarini, 2023

PERBANDINGAN STRUKTUR KALIMAT PADA ABSTRAK SKRIPSI DAN ABSTRAK ARTIKEL JURNAL BERBAHASA KOREA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab III yang menguraikan tentang Metode Penelitian, Bab IV yang menyajikan Temuan dan Pembahasan, dan Bab V yang memaparkan Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Kemudian pada bagian akhir skripsi ditutup dengan Daftar Pustaka.

Pada Bab I Pendahuluan akan dijelaskan latar belakang penelitian beserta identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian yang pada penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah dan 3 tujuan penelitian. Adapun manfaat dan signifikansi penelitian sehingga penting untuk dilakukan, dan struktur organisasi skripsi dibahas pada bagian akhir Bab I.

Kemudian, pada Bab II Kajian Pustaka akan diuraikan tentang kajian teori menulis akademik (*academic writing*), abstrak penelitian, dan struktur kalimat bahasa Korea. Dilanjutkan dengan pembahasan mengenai 8 penelitian terdahulu yang terdiri dari beberapa jenis karya tulis ilmiah, serta penyajian gambaran kerangka berpikir pada bagian akhir bab.

Dalam Bab III yaitu bagian Metode Penelitian, akan dijelaskan mengenai desain penelitian yang digunakan, data dan sumber data penelitian yang merupakan abstrak skripsi dan jurnal berbahasa Korea, pengumpulan data, analisis data, validitas data, dan tabel rencana alur kegiatan penelitian.

Kemudian pada Bab IV yaitu bagian Temuan dan Pembahasan, terdapat pemaparan hasil temuan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah pada penelitian. Pada bab ini penulis juga mendeskripsikan hasil temuan penelitian secara detail. Hasil yang disajikan merupakan variasi struktur kalimat bahasa Korea dalam abstrak skripsi, variasi struktur kalimat bahasa Korea dalam abstrak artikel jurnal, serta perbedaan dan persamaan struktur kalimat bahasa Korea dalam abstrak skripsi dan abstrak artikel jurnal.

Terakhir, pada Bab V yaitu Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, berisi kesimpulan yang didapatkan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi, serta rekomendasi bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa dengan penelitian ini.